PDIP Wonogiri Terbuka Untuk Kader Eksternal

KR-Djoko Santosa

Joko Sutopo

WONOGIRI (KR) - DPC PDI Perjuangan (PDIP) Wonogiri siap melakukan penjaringan dan penyaringan Calon Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri. Persiapan itu dilakukan lantaran pelaksanaan Pilkada serentak 2024 sudah kian dekat.

"Kita rencanakan paling tidak Mei nanti kita buka penjaringan dan penyaringan calon kepala daerah di partai kami," ungkap Ketua DPC PDIP, Joko Sutopo, yang juga Bupati Wonogiri saat ditemui wartawan, Senin (22/4). Ditegaskan, sebagai partai politik (parpol) yang terbuka maka prosesi penjaringan dan penyaringan nama bakal calon bupati-wakil bupati akan dilakukan secara terbuka pula.

"Artinya, tidak hanya dari internal partai, namun mereka yang berasal dari eksternal PDIP Wonogiri juga boleh mendaftarkan diri," tandas pria yang akrab disapa Jekek, Siapapun orangnya, entah dari eksternal maupun internal partai memiliki kesempatan yang untuk maju kontestasi Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Wonogiri melalui partai berlambang moncong putih.

Sebagai ketua cabang, Joko Sutopo akan menjadi pimpinan tim seleksi atau penjaringan dan penyaringan tersebut. Untuk membangun komunikasi dengan parpol lain, Jekek mengaku sudah menugaskan kepada Sriyono SPd (pengurus cabang sekaligus Ketua DPRD Wonogiri) dan Gimanto SH (Ketua Fraksi PDIP DPRD Wonogiri). "Sejauh ini saya mendapat laporan terkait hasil komunikasi dengan partai-partai lain itu," ungkapt Ketua DPC PDIP Wonogiri itu.

Menurut dia, bakal calon kepala daerah dari eksternal yang maju lewat PDIP Wonogiri juga harus memahami visi misi partainya. Artinya, jika sudah niat mendaftar melalui PDIP maka juga harus siap material, termasuk hal dalam menanggung pembiayaan kampanye Pilkada 2024. "Meski demikian, semua kebutuhan calon nanti akan kita bicarakan bersama karena azas kami adalah partai gotong royong," tegas Mas Jekek. **(Dsh)-f**

PDIP BANYUMAS BUKA PENDAFTARAN

Sadewo Ambil Formulir Cabup

BANYUMAS (KR) - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Banyumas Jawa Tengah, Senin (22/4) membuka pendaftaran bakal calon bupati dan wakil bupati untuk Pilkada 27 November 2024. Mantan Wakil Bupati Banyumas, Sadewo Tri Lastiono menjadi orang yang pertama mendaftarkan diri, menjadi bakal calon Bupati Banyumas pada Pilkada 2024.

Dalam kesempatan itu, Sadewo didampingi istrinya (Eni Sadewo) dan kakak kandungnya (Agus Lusianto), serta timnya. Ia datang langsung di kantor DPC PDI Perjuangan Banyumas, Jalan Kalibener Purwokerto, untuk mengambil formulir pendaftaran. "Saya sengaja mengambil formulir paling awal. Alasan kami, ingin menunjukkan sebagai kader PDIP yang bisa menjadi contoh yang baik," kata Sadewo.

Menurutnya, kader yang baik harus mengajukkan diri lebih awal, karena ingin memberi contoh sebagai kader yang baik dan juga sekaligus ingin menyampaikan itikad baik. Sadewo mendaftar sebagai Bakal Calon Bupati Banyumas, untuk Pilkada 2024. Mengenai pasangan sebagai bakal calon wakil bupati, dia tidak menutup kemungkinan akan berkoalisi. Hanya saja, siapa yang akan digandeng untuk berkoalisi dia tidak bisa menentukan. "Terkait koalisi, itu kewenangan partai. Semua partai bisa berkoalisi dengan PDI Perjuangan. Tetapi itu bukan domain saya. Akan koalisi dengan siapa, partai apa, dan dipasangkan siapa, itu kewenangan partai, ada di tingkat pusat," tandas Sadewo.

Kedatangan Sadewo ditemui oleh Sekretaris DPC PDIP Kabupaten Banyumas, Arie Suprapto dan pengurus lain. Dia menyampaikan, hari ini merupakan hari pertama membuka pendaftaran. "Sadewo merupakan orang pertama yang mengambil formulir pendaftaran bakal calon bupati di Pilkada 2024," kata Arie.

KR-Driyanto

Sadewo mengambil formulir di DPC PDIP Banyumas.

Arie Suprapto juga menjelaskan, PDI Perjuangan terbuka untuk partai apa saja, yang ingin berkoalisi dengan PDI Perjuangan. Dia tidak menampik, kalau sudah banyak tokoh yang ingin mendaftar. Namun kebanyakan yang berkomunikasi masih menginginkan sebagai bakal calon calon wakil bupati. "Hampir semua partai dan nama-nama yang santer bermunculan untuk bacabup, dan mereka sudah komunikasi dengan PDIP dan nanya kapan pendaftaran dibuka," ungkapnya.

Untuk pendaftaran atau pengambilan formulir bakal calon bupati dan wakil bupati, lanjut Arie, dibuka mulai 22 April hingga 5 Mei 2024. Kemudian untuk pengembalian formulir 7 Mei hingga 13 Mei 2024. **(Dri)-f**

SIAP MAJU PILKADA PATI 2024

Setiap Hari Muncul Nama Baru

PATI (KR) - Menjelang pelaksanaan Pilkada Pati 2024, setiap hari selalu muncul nama baru di medsos, orang yang disebut akan maju ke gelanggang pilihan bupati/wakil bupati. Nama-nama baru yang muncul dan siap maju ke pentas pilbub/wabup Pati 2024, di antaranya Wakil Ketua DPRD Pati H Muhammadun.

Politikus senior PKB asal Tayu itu selama empat periode duduk di kursi legislatif. Sebelumnya, ia selalu menolak jika diminta mengikuti pilkada. Namun menjelang pendaftaran bakal calon dalam Pikada 2024 ini, Muhammadun menyatakan siap maju ke pentas pilkada.

KR-Alwi Alaydrus

Tim LSM Dewan Kota menyiapkan acara Musyawarah Rakyat Pati.

Koordinator Presidium LSM Dewan Kota, Drs H Pramudya mengatakan bahwa pihaknya akan menggelar Musyawarah Rakyat Pati, Selasa (7/5), untuk mencari sosok ideal calon pemimpin Pati 2024-2029. "Peserta bebas menyampaikan kriteria calon bupati/wakil bupati sehingga nantinya bisa menjadi panduan saat memilih pasangan calon," ungkapnya.

Hingga saat ini, nama-nama yang menyatakan siap maju dalam Pilkada Pati di antaranya Ketua DPC PDIP Pati H Ali Badrudin SE dan H Alwin Basri (anggota FPDIP DPRD Provinsi Jawa Tengah), mantan Wakil Bupati Pati H Saiful Arifin SE, anggota DPR RI Fraksi Gerindera H Sudewo ST MT, Hj Sri Wulan SE MM anggota DPR RI Fraksi Nasdem, Suriyanto Fraksi Partai Demokrat DPRD Pati, dan Ir Sukarno dari FPG DPRD Pati.

Dari kalangan ekskutif juga muncul nama Ikmal (BKD), Agus Sunarko (Camat Dukuhseti), dan Mada (Camat Jakenan). Kemudian dari kalangan kepala desa ada nama Ismunardi (Margoyoso), Novi (Jakenan), Tri Setianto (Sugihrejo Kecamatan Gabus), Sutopo ST (Bendar Juwana), dan H Noor Chamim SH (Sekdes Gajian Gunungwungkal. Juga ada nama mantan Kades Muktiharjo (H Slamet Warsito ST MT), Dra Hj Musus Indarnani (istri mantan bupati Haryanto), serta advokat Antok dari Desa Bendar.

Sementara itu, Ketua Divisi Teknis KPU RI, Idham Holik kepada wartawan mengatakan, calon anggota legislatif terpilih dalam Pemilu 2024 atau yang sudah dilantik, harus mundur jika menjadi calon kepala daerah dalam Pilkada 2024. Hal itu sesuai dengan Putusan MK Nomor 33/PUU-XIII/2015 dan pasal 7 ayat (2) huruf s UU Pilkada Tahun 2016. "Calon gubernur atau calon wakil gubernur, calon bupati atau calin wakili bupati, dan calon waikota atau calon wakil walikota dari kalangan legislatif harus menyatakan secara tertulis pengunduran diri sebagai anggota legislatif," jelasnya. **(Cuk)-f**

HUKUM

Mahasiswi Tewas Tertabrak KA

WATES (KR) - BE (21) mahasiswi asal Kuningan Jawa Barat ditemukan tewas di perlintasan rel kereta api (KA) wilayah Pedukuhan Josutan Karangsari Pengasih, Senin (22/4) pagi. Korban diduga tertabrak KA yang melintas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, AKP Triatmi Noviartuti, membenarkan adanya laporan warga meninggal diduga akibat tertabrak KA sekitar pukul 05.20. Berdasar keterangan pelapor atau ayah korban, kejadian ini bermula saat korban menangis dan berteriak-teriak sekitar pukul 03.00.

Pelapor kemudian menenangkan korban hingga akhirnya korban tertidur. Korban diketahui sudah tidak berada di tempat tidurnya atau pergi sekitar pukul 05.00. Pelapor mencari keluar rumah hingga ke perlintasan rel KA dan mendapati seorang wanita tergeletak di perlintasan jalur KA dengan kondisi hancur.

"Setelah didekati pelapor mengenali pakaian yang dipakai korban dan ternyata anaknya. Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Polsek Pengasih. Jenazah korban dievakuasi dan dibawa ke RSUD Wates. Berdasarkan keterangan dari pihak keluarga, korban mempunyai riwayat depresi," jelasnya. **(Dan)-f**

Mayat Perempuan Hebohkan Warga Slogohimo

WONOGIRI (KR) - Penemuan mayat perempuan, Senin (22/4), menghebohkan kalangan warga Kembang RT 01 RW 03 Desa Setren Slogohimo Wonogiri. Ada dugaan sementara penemuan mayat di belakang rumah warga sebagai korban pembunuhan.

Kadus Kembang, Warno, menuturkan korban adalah Kartika Margareta Diah Pratiwi (28) warga Desa Randusari Kecamatan Slogohimo. Korban Kartika terakhir pergi meninggalkan rumahnya pada Selasa (26/3) lalu dan sebelumnya dilaporkan hilang.

Warno mengaku tak mengetahui secara pasti awal mula mayat itu ditemukan sekitar pukul 09.00. Namun diduga, mayat itu adalah korban pembunuhan. Korban diduga dibunuh oleh S (40) yang merupakan pemilik rumah dimana mayat korban ditemukan.

Diduga, ada hubungan asmara antara korban dan pelaku. Pelaku sendiri adalah duda yang sudah dua kali cerai. Sementara itu, berdasarkan informasi, S pernah dihukum atas kasus pembunuhan pula. **(Dsh)-f**

KASUS PENEMUAN MAYAT DI POLOKERTO

Pelaku Utama Pembunuhan Ditangkap

SUKOHARJO (KR) - D pelaku utama pembunuhan kasus penemuan mayat di wilayah Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto berhasil ditangkap. Penangkapan dilakukan di Sukabumi Jawa Barat setelah sebelumnya D ditetapkan sebagai tersangka dan masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).

Kapolres Sukoharjo AKBP Sigit, Selasa (23/4), mengatakan D ditangkap di Sukabumi Jawa Barat pada Senin (22/4) malam. Penangkapan dilakukan berdasarkan hasil penyelidikan dan penyidikan serta pemeriksaan saksi dimana D ditetapkan sebagai tersangka utama pembunuhan atas kasus penemuan mayat perempuan di wilayah Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto.

Polres Sukoharjo setelah ada laporan penemuan mayat perempuan di wilayah Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto langsung berusaha menangkap pelaku. D yang merupakan pelaku utama pembunuhan melarikan diri sehingga Polres Sukoharjo menetapkan status DPO.

Polres Sukoharjo juga telah membuat sketsa wajah terhadap D. Termasuk juga adanya foto D yang sudah tersebar di media sosial dan diketahui masyarakat mempermudah proses penangkapan.

Status DPO ini memungkinkan Polres Sukoharjo bekerjasama dengan kepolisian daerah lain di Indonesia untuk melakukan penangkapan terhadap D. Hasilnya D akhirnya berhasil ditangkap. Usai penangkapan di Sukabumi Jawa Barat. Lelaki itu langsung dibawa ke Polres Sukoharjo untuk penanganan kasus pembunuhan lebih lanjut. "D pelaku utama pembunuhan kasus penemuan mayat perempuan di wilayah Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto sudah berhasil ditangkap," ujarnya.

Dengan penangkapan terhadap D tersebut maka total ada dua tersangka. Sebelumnya Polres Sukoharjo juga telah menangkap pelaku lainnya yakni RMS atau R. "Dua pelaku sudah ditangkap sebelumnya RMS atau R dan baru saja penangkapan terhadap D," lanjutnya.

AKBP Sigit mengatakan, tempat kejadian perkara yakni di Dukuh Gagan RT 02 RW 07 Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto pada Minggu (14/4) sekitar pukul 08.10 WIB. Korban yakni S (22) warga Kabupaten Karanganyar seorang pekerja toko di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Kronologis kejadian bermula saat ada warga melihat sesosok mayat perempuan tergeletak di di Dukuh Gagan RT 02 RW 07 Desa Jatisobo Kecamatan Polokarto pada Minggu (14/4) sekitar pukul 08.10 WIB. Warga kemudian melaporkan kepada Polsek Polokarto. Polisi yang menerima laporan kemudian mendatangi lokasi untuk melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Polres Sukoharjo melihat ada kejanggalan pada kematian korban karena leher terikat sabuk yang diikatkan ke batu. Jenazah korban kemudian dibawa ke Rumah Sakit Dr Moewardi Kota Solo untuk dilakukan pemeriksaan lanjutan. Polisi juga meminta keterangan 15 orang saksi berasal dari teman korban dan warga sekitar.

Setelah melakukan serangkaian pemeriksaan saksi penyidik Polres Sukoharjo menangkap satu pelaku yakni RMS atau R di rumahnya pada Minggu dinihari. Pelaku R beserta barang bukti kemudian dibawa ke Polres Sukoharjo untuk pemeriksaan lanjutan.

Hasil pemeriksaan terhadap R diketahui pelaku pembunuhan terhadap korban S dilakukan lebih dari satu orang. Pembunuhan dilakukan dengan terlebih dahulu direncana oleh pelaku sekitar dua atau tiga hari sebelum kejadian. "Pelaku pembunuhan atas kasus temuan mayat perempuan di Polokarto dilakukan lebih dari satu orang atau bahkan lebih dari dua orang. Sekarang masih dilakukan pemeriksaan dan pengembangan kasus. Pembunuhan dilakukan secara direncana oleh pelaku," lanjutnya

Kapolres menjelaskan, berdasarkan hasil pemeriksaan diketahui satu pelaku yang sudah ditangkap yakni RMS atau R. Sedangkan satu pelaku lagi dan masih dalam pengejaran polisi yakni DP. "Yang sudah ditangkap RMS atau R. Sedangkan DP masih dalam pengejaran polisi. RMS atau R ini teman DP dan DP ini berteman dengan korban S. Sedangkan RMS atau R tidak kenal dengan korban S," lanjutnya.

Pelaku melakukan aksi pembunuhan didasari motif ingin menguasai barang yang dimiliki korban. Kapolres menjelaskan, hal itu dilihat dari hasil olah TKP ada beberapa barang dari korban hilang yang dikuatkan dari keterangan beberapa saksi seperti yang Tunjangan Hari Raya (THR) sebanyak Rp 5 juta, handphone, sepeda motor sudah hilang. Barang milik korban tersebut sudah diambil oleh pelaku.**(Mam) -f**

Tak Terkendali, Truk Tabrak Tiang APILL

BANTUL (KR) - Truk bernomor polisi AD 1359 KN yang dikemudikan Joko Haryanto (57) warga Polanharjo Klaten, mengalami kecelakaan tunggal menabrak tiang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di simpang tiga Jalan Yogya-Parangtritis, tepatnya di Tembi Timbulharjo Sewon Bantul.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry, truk itu melaju dari arah utara ke selatan dengan kecepatan sedang. Sampai di TKP simpang tiga Tembi, truk melaju tidak terkendali karena diperkirakan rem blong dan pengemudi melakukan banting stir kiri sehingga menabrak tiang lampu APILL Tembi dan Pagar bumi milik warga.

Selanjutnya kendaraan dievakuasi dan pengemudi diamankan. Kejadian tersebut tidak mengakibatkan korban jiwa maupun korban luka. Kerugian materi di antaranya truk AD 1359KN rusak bagian depan, APILL simpang tiga Tembi dari arah Utara sisi timur roboh, pagar bumi milik warga rusak.

AKP Jeffry mengatakan, kasus kecelakaan lalulintas di wilayah tugas Polres Bantul hingga saat ini terhitung masih cukup tinggi. "Karena itu diimbau para pengemudi kendaraan bermotor hendaknya hati-hati, jangan lengah sehingga menimbulkan kecelakaan," tuturnya. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Truk menabrak tiang lampu APILL di simpang tiga Tembi.